

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi ialah keadaan kompleks saat tekanan darah bernilai di atas normal. Kriteria hipertensi yang dipergunakan dalam menetapkan kasus berdasarkan kriteria diagnosis JNC VII 2003, yakni hasil ukur tekanan sistol ≥ 140 mmHg ataupun tekanan diastol ≥ 90 mmHg (Risksdas 2018). Biasanya penderita tidak mengetahui bila dirinya menderita hipertensi serta baru diketahui sesudah terjadinya komplikasi. Pencegahan hipertensi melalui pengendalian perilaku beresiko misalnya diet kurang sehat, merokok, kurang konsumsi sayur serta buah-buahan, dan mengkonsumsi garam berlebihan (Kemenkes RI, 2018).

Total orang yang menderita hipertensi di dunia kian mengalami peningkatan tiap tahunnya, diprediksi di tahun 2025 akan terdapat 1,5 miliar orang dengan hipertensi. Diprediksi pula tiap tahun terdapat 9,4 juta orang meninggal dikarenakan adanya hipertensi beserta komplikasinya (Kemenkes, 2018). WHO menyebut ada 40% negara berkembang mengalami hipertensi, dan untuk negara maju ada 35% kejadian hipertensi. Kawasan Afrika mempunyai prevalensi hipertensi paling tinggi yakni 46%, selanjutnya Asia Tenggara dengan prevalensi 36% serta di kawasan Amerika yang mempunyai prevalensi hipertensi senilai 35%. Prevalensi hipertensi juga dialami oleh sebagian besar lansia (WHO, 2017).

Lansia ialah tahap terakhir siklus hidup manusia, ialah bagian pada tahap kehidupan yang tidak bisa dihindari serta akan masing-masing orang alami. Lansia berusia 60 tahun ke atas sangat rentan terkena hipertensi. Tekanan darah kian meningkat sejalan dengan usia yang bertambah yang menjadi penyebab meningkatnya tekanan diastolik serta sistolik (Sudibjo, 2016).

Jumlah lansia di provinsi DIY pada tahun 2020 adalah sebanyak 600.952 lansia. Lansia di DIY mengalami kenaikan pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Jumlah penduduk lansia di Kabupaten Sleman ada di angka 165.000 jiwa (15%) dari total penduduk Sleman dengan total 1,1 juta (BPS, 2020).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) ialah 35,8% ataupun lebih tinggi daripada prevalensi nasional (31,7%). Prevalensi tersebut memposisikan DI Yogyakarta di posisi ke-4 menjadi provinsi yang mempunyai kasus hipertensi tinggi. Prevalensi hipertensi lansia 55-64 tahun yakni 45,9%, 65-74 tahun yakni 57% serta lansia di atas 75 tahun yakni 63,8%. Provinsi DIY terdiri dari lima Kabupaten diantaranya prevalensi hipertensi di Kabupaten Bantul yaitu sebesar 26,12%. Penderita hipertensi di Kabupaten Sleman sebanyak 65,4%. Penderita hipertensi di Kabupaten Gunung Kidul sebesar 32,86%, Kulon Progo sebesar (34,70%) dan Kota Yogyakarta (29,28%).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman diketahui Puskesmas Kalasan ialah puskesmas dengan jumlah kasus hipertensi yang berjumlah 6.658 kasus (Dinkes Sleman, 2020). Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten dengan jumlah kasus tertinggi diantara kabupaten lainnya di Provinsi DIY. Peningkatan kasus tersebut dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, dengan demikian perihal tersebut harus dilaksanakan penelitian terkait gambaran pengetahuan penderita hipertensi.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada Puskesmas Kalasan. Diperoleh sebanyak 10 orang lansia, tiga lansia dengan tekanan darah normal dan tujuh (7) lansia mengalami hipertensi. Selain itu juga diperoleh sebanyak 6 orang lansia (60%) menyatakan kurang mengetahui tentang penyakit hipertensi mengenai penyebab hipertensi dan upaya pencegahan yang harus dilakukan. Kurangnya pengetahuan lansia terkait penyebab hipertensi serta usaha mencegah hipertensi dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan prevalensi hipertensi hingga menimbulkan masalah kesehatan lainnya seperti penyakit jantung di Kalasan Sleman Yogyakarta. Maka dari itu diperlukan penelitian yang mengkaji tingkat pengetahuan terkait hipertensi pada pasien lansia hipertensi di puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta

Berdasarkan latar belakang dari atas, dengan demikian dari itu peneliti tertarik akan meneliti terkait “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut rumusan masalah: “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui karakteristik pasien lansia hipertensi meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan tentang hipertensi pada pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik jenis kelamin responden yaitu pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.
- d. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

- e. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan pengetahuan lansia yang diperiksa di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup yang penulis bahas berkaitan dengan mata kuliah keperawatan medikal bedah.

2. Responden

Responden yang diteliti ialah lansia yang penderita hipertensi yang memeriksakan diri di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta pada bulan Februari sampai dengan Maret 2024.

3. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian uji validitas dilaksanakan pada November 2023 di Puskesmas Depok 1 dan penelitian pengambilan data pada bulan Februari sampai dengan Maret 2024 di Puskesmas Kalasan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini mampu memberi informasi yang bisa dipergunakan menjadi rujukan ilmu pengetahuan serta rujukan pengembangan penelitian pada praktek keperawatan khususnya terkait “Gambaran

Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Lansia Hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta menjadi sumber bacaan pada perpustakaan dan menambah wawasan khususnya terkait gambaran tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi.

b. Bagi Puskesmas Kalasan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menambah referensi bacaan dalam memberikan informasi atau penyuluhan yang terkait dengan lansia hipertensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan atau kesehatan bagi lansia khususnya di wilayah kalasan dan perhatian dalam upaya pencegahan penyakit degeneratif, sehingga dapat menurunkan prevalensi hipertensi dikawasan tersebut.

c. Bagi masyarakat

Harapannya dengan penelitian ini mampu membuat wawasan meningkat serta menjadi referensi bacaan mengenai hipertensi.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta memperoleh pengalaman dalam hal memahami terkait adanya “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

F. KEASLIAN PENELITIAN

G. Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Penulis dan tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Hipertensi Di Puskesmas Kampala Sinjai.	Nur. S (2019)	Metode penelitian, Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.	Hasil yang diperoleh sebanyak 25 responden didapatkan pengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), pengetahuan cukup 21 orang (84%), pengetahuan kurang 2 orang (8%). Diperolehnya gambaran sikap lanjut usia di wilayah kerja puskesmas kampala sebanyak 25 responden didapatkan tingkat bersikap baik sebanyak 11 orang (44%), bersikap buruk sebanyak 13 orang (52%).	Persamaan pada penelitian ini ada menggunakan metode desain deskriptif persamaan lainnya adalah untuk mengetahui pengetahuan lansia mengenai hipertensi.	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kampala Sinjai sedangkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kalasan.

No	Judul	Penulis dan tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Penyakit Hipertensi di Puskesmas Temindung Samarinda”.	Maulana.R (2018)	Metode Penelitian menggunakan rancangan deskriptif dengan menggunakan kuesioner	Didapatkan hasil berdasarkan responden lebih besar tingkat pengetahuan cukup sebanyak 56 responden (57%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (30%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 responden (13%)	Persamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan alat ukur berupa kuesioner persamaan lainnya adalah menggunakan lansia sebagai responden.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada tempat penelitian. penelitian ini dilakukan di Puskesmas Temindung Samarinda sedangkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kalasan.
3.	Gambaran pengetahuan,sikap dan perilaku tentang manajemen diet pada pasien hipertensi di Garut, Indonesia	Shalahuddin, I., & Harun, H. (2020)	Metode penelitian menggunakan rancangan deskriptif dengan cross sectional study.	Hasil menunjukan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 152 orang (95,6%).	Persamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan alat ukur berupa kuesioner, persamaan lainnya adalah bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang hipertensi.	Perbedaan penelitian ini adalah pada rancangan penelitian, penelitian ini menggunakan crsoss sectional studi sedangkan penelitian yang dilakukan hanya deskriptif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta adalah sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 46 orang (56,8%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (22,2%) dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (21%).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa Karakteristik pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta diantaranya :
 - a. Jenis kelamin : Hasil penelitian yang didapatkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan 54 orang (66,7%) sedangkan laki-laki 27 orang (33,3%) .
 - b. Usia lansia hipertensi : Hasil penelitian yang didapatkan lebih banyak pada usia lansia pra muda (60-69 Thn) sebanyak 50 orang (61,7%) dan lanjut madya (70-79 Thn) sebanyak 30 orang (37,0%), dan paling sedikit di lanjut tua (80 Thn ke atas) sebanyak 1 orang (1,2%).

- c. Pekerjaan : Mayoritas responden berkerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 38 orang (46,9%) dan diikuti pekerjaan yang lainnya seperti petani 15 orang (18,5%), PNS 1 orang (1,2%), tidak berkerja 18 orang (22,2 %), dan wiraswasta 9 orang (11,1%).
- d. Tingkat pendidikan pasien lansia hipertensi di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta yaitu paling banyak pada tingkat pendidikan dasar (SD-SMP) yakni sebanyak 42 orang (51,9%), pendidikan menengah (SMA/SMK) 24 Orang (29,6%) dan perguruan tinggi (D2/D3/S1) 11 orang (13,6%).
- e. Keseluruhan responden memiliki riwayat hipertensi yakni sebanyak 81 responden (100%) dan mayoritas responden yang pernah memperoleh informasi mengenai hipertensi yakni sebanyak 47 responden (58,0%) dan lama riwayat hipertensi yakni >2 tahun sebanyak 61 orang (75,3%).

B. Saran

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta agar dapat menjadi referensi ilmu dan sumber bacaan pada perpustakaan bagi mahasiswa serta menambah wawasan khususnya terkait gambaran tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dan menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta agar pihak puskesmas dapat memberikan informasi mengenai hipertensi bagi masyarakat luas baik secara online maupun offline.

3. Bagi Masyarakat khusus diwilayah kalasan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan pengetahuan yang baik mengenai hipertensi. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh puskesmas. .
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain mengenai penyebab hipertensi yang terjadi pada lansia agar dapat mengetahui faktor yang menjadi penyebab terjadi hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika: Yogyakarta.
- Almatsier. (2012). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Cetakan Kesembilan. Pt Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Amin, H.N. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Diagnosa Medis Nanda, Nic Dan Noc Jilid 2* . Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Andra, S. W., & Yessie, M. P. (2013). *Kmb 1 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori Dan Contoh Askep*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Aspiani, R. (2014), *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Nanda, Nic Dan Noc Jilid I* . Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Ayuwindri Dewi. (2022). *Supervisi Keperawatan (Dilengkapi Dengan hasil Penelitian Dan Pelatihan Tentang Supervisi Klinik Keperawatan)*. Lovrinz Publishing.
- Badan Pusat Statistika. (2020). www.bps.go.id diakses pada tanggal 2 juli 2020
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita Seleka Kuesioner Pengetahuan & Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Darmojo. (2015). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dewit & Kumagai. (2013). *Medical Surgical Nursing, Concept And Practice. 2 Nd Ed.* Missouri; Saunders, Elsevier.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2020). <https://dinkes.slemankab.go.id>. Diakses pata tanggal 9 Juli 2022.

- Fara Ika, N. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Lansia Terhadap Diet Hipertensi Di Panti Tresna Werda Magetan. Skripsi Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.*
- Falah, M. (2019). *Hubungan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya. Jurnal Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan, 3(1), 85-94.*
- Hutagaluh, M. S. (2019). *Panduan Lengkap Stroke: Mencegah, Mengobati Dan Menyembuhkan.* Nusamedia.
- Iwan, S. Udin, E. Umar, S. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Perilaku Pengaturan Diet Hipertensi Di Puskesmas Guntur Garut. Jurnal Kesehatan. Vol. 9 No. 3*
- Iwan. S. (2020). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Manajemen Diet Pada Pasien Hipertensi Di Garut, Indonesia. Jurnal Kesehatan. Vol 14 (4).*
- Kamsari, K., Musthofa, A., & Firdaus, I. (2023). *Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Hipertensi Pada Lansia. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan, 14(2), 53-59.*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hipertensi Membunuh Diam-Diam, Ketahui Tekanan Darah Anda.* Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khotimah, M. N., Rahman, H. F., Fauzi, A. K., & Andayani, S. A. (2021). *Terapi Masase Dan Terapi Nafas Dalam Pada Hipertensi.* Ahli media Book.
- Maghfuroh., Yelni., Rosmayanti. (2023). *Asuhan Lansia: Makna, Identitas, Transisi, Dan Manajemen Kesehatan.* Kaizen Media Publishing.
- Makiyah, S. N. N., & Kesetyaningsih, T. W. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Tidak Menular Pada Lansia. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(3), 2706-2714.*

- Maulana, R. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Temindung Samarinda. Karya Tulis Ilmiah.* Fakultas Kesehatan Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Notoatmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga: Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Nur, S. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Hipertensi Di Puskesmas Kampala Sinjai.* Jurnal ilmiah Kesehatan. Vol 8 (1).
- Nuraeni, E. (2019). *Hubungan usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang.* Jurnal Jkft, 4(1), 1-6.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis.* Jakarta; Salemba Medika.
- Purba, E., Lolowang, N. L., Enggune, M., & Sompotan, R. (2023). Pengetahuan Lansia Tentang Pentingnya Diet Hipertensi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 313-320.
- Pujiningsih, E., Aisyah, S., & Supiana, N. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Tahun 2022.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 729-734.
- Retnaningsih. (2018). *Keperawatan Gerontik.* Graha Ilmu, Jakarta.
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Sari, Y N I. (2017). *Berdamai Dengan Hipertensi.* Jakarta Tim Bumi Medika.
- Sari, Y. K., & Susanti, E. T. (2016). *Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Ngelegok Kabupaten Blitar.* Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery), 3(3), 262-265.

- Setiyorini, E., Kep, M., Wulandari, N. A., & Kep, M. (2018). *Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Dengan Penyakit Degeneratif (Vol. 1)*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing).
- Shalahuddin, I., & Harun, H. (2020). *Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku tentang manajemen diet pada pasien hipertensi di Garut, Indonesia*. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(4), 494-502.
- Soeryoko, Hery. (2010). *Tanaman Obat Terpopuler Penurun Hipertensi*. Yogyakarta: Andi.
- Sudibjo, Bima, P. Niko. (2016). *Peran Kepuasan Kerja, Stres Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Editor Di Penerbit Abc Jakarta*, *Conference On Management And Behavioral Studies Universitas Tarumanagara*, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sunaryo, Wijayanti, Rahayu. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sutomo, B & Anggraini, Dy. (2012). *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : Pt. Agromedia Pustaka
- Tjokronegoro, A. (2012). *Buku Ajar Penyakit Dalam, Jilid Ii*. Jakarta: Balai Penerbit Fkui.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu (1st Ed)*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- WHO. (2017). *A Global Brief On Hypertension : Silent Killer*, Global Public Healthcrisis, 9, 20, World Health Organization Press, Geneva.
- Widayanti Ana Fitri. (2023). *Peran Sdgs Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Cv Mitra Edukasi Negeri.

Wulandari, R. (2023). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus (Dm) Tipeii Di Samarinda.*

Yunus, M., Aditya, I. W. C., &Eksa, D. R. (2021). *Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah.* Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, 8(3), 229-239.